ABSTRAK

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul “Studi Perbandingan Antara Hukum Kewarisan Ahlussunnah dan Hukum Kewarisan Syi’ah”. Yang dimaksud dalm penelitian ini adalah menyelidiki hukum waris Islam yang difahamkan oleh golongan Ahlussunnah dan golongan syi’ah.

Sementara itu tujuan penulis membahas masalah ini adalah: untuk memberikan penjelasan sebab terjadinya perbedaan antara dua faham yaitu ahlussunnah dan syi’ah tentang hukum kewarisan dan untuk memberikan penjelasan dimana letak perbedaan dari kedua kewarisan tersebut.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa golongan ahlussunnah menafsirkan kata “walad”dengan anak laki- laki dan keturunannya serta anak perempuan, dan “abun”, “ummun”diartikan sebagai bapak, ibu serta kakek dan nenek terus keatas. Sedangkan syi’ah menafsirkan bahwa kata “walad”dengan anak laki-laki dan perempuan serta keturunan dari keduanya, sedangkan “abun”, “ummun”hanya terbatas pada ibu dan bapak saja. Sedangkan dilihat dari pembagian kelompok ahli waris ahlussunnah membagi dalam tiga kelompok dimana dalam salah satu kelompoknya mereka mengistimewakan keturunan laki- laki yang merupakan system dari patrilineal, sedangkan syi’ah membagi ahli waris hanya dua kelompok dengan mensejajarkan antara ahli waris laki- laki dan perempuan serta keturunan keduanya.

Kata Kunci: Hukum Kewarisan; Ahlussunnah; Syi’ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id